

## ABSTRAK

Siti Malikhah, 1510110279, Implementasi Metode *Takrar* dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Alquran Santri Pondok Pesantren Putri Tahfidz Al-Ghurobaa' Tumpangkrasak Jati Kudus Tahun 2018/2019.

Latar belakang penelitian ini berdasarkan pada problem yang dialami oleh hampir semua santri penghafal Alquran baik yang sudah *khatam* (selesai) atau masih dalam proses menyelesaikan hafalan Alquran. Problem tersebut adalah lupa materi hafalan Alquran yang sudah dihafalkan. Santri Pondok Pesantren Tahfidz Putri Al-Ghurobaa' dituntut untuk sibuk *nderes* (membaca Alquran) untuk memelihara hafalan Alqurannya, namun kesibukan lain seperti kuliah juga harus dipenuhi. Karena ada kesibukan selain menghafal Alquran, intensitas mengulang-ulang hafalan Alquran menjadi berkurang, hal ini menjadi salah satu faktor penghafal Alquran lupa materi hafalan Alquran yang sudah dihafal. Untuk mempertahankan dan menjaga kualitas hafalan, ada cara yang disebut *takrar*, yang berarti mengulang-ulang hafalan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi metode *takrar* dalam meningkatkan kualitas hafalan Alquran dan untuk mengetahui hambatan dan solusi implementasi metode *takrar* dalam meningkatkan kualitas hafalan Alquran di Pondok Pesantren Putri Tahfidz Al-Ghurobaa'. Penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara bebas terpimpin, observasi partisipan, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teori Miles dan Huberman, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Implementasi metode *takrar* dapat meningkatkan kualitas hafalan Alquran. (2) Hambatan atau problem dalam menghafal Alquran merupakan hal biasa di kalangan para santri penghafal Alquran, apalagi bagi santri yang memiliki dua kewajiban yaitu menghafal Alquran dan kuliah, tentu hal ini tidak mudah, namun apapun jenis hambatannya, solusi pasti ada untuk mengatasi hambatan tersebut, yang terpenting adalah santri memiliki tekad yang kuat untuk menjadi seorang penghafal Alquran.

Kata Kunci: *Metode Takrar, Menghafal Alquran, Kualitas, Hafalan Alquran*